

DAMPAK BANJIR GROBOGAN PADA LAYANAN TRANSPORTASI KERETA API

Aris Yan Jaya Mendrofa
Analisis Legislatif Ahli Pertama
aris.mendrofa@dpr.go.id

Rafika Sari
Analisis Legislatif Ahli Madya
rafika.sari@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Pada akhir Januari 2025, bencana banjir melanda di beberapa wilayah Indonesia. Curah hujan yang tinggi menyebabkan sungai-sungai meluap dan mengakibatkan banjir di sejumlah daerah. Salah satu wilayah yang terdampak signifikan adalah Kabupaten Grobogan di Provinsi Jawa Tengah, yang diakibatkan meluapnya Sungai Tuntang. Banjir ini tidak hanya menyebabkan kerusakan pada permukiman dan lahan pertanian, tetapi juga pada infrastruktur transportasi, khususnya jalur kereta api yang vital bagi mobilitas masyarakat dan perekonomian regional.

Titik kerusakan jalur rel kereta api terjadi pada KM 32+5/7 yang berada di antara Stasiun Gubug dan Stasiun Karangjati, Desa Papanrejo, Kecamatan Gubug, yang ambles karena derasnya arus luapan Sungai Tuntang. Manager Humas PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop 4 Semarang, Franoto Wibowo, menyampaikan bahwa banjir telah menyebabkan kerusakan parah pada jalur kereta api sepanjang 100 meter dengan kedalaman 3 meter sehingga tidak dapat dilalui kereta api. Oleh karena itu, jalur tersebut ditutup sementara untuk dilakukan penanganan intensif. Akibat kerusakan tersebut, KAI membatalkan dan mengalihkan sejumlah perjalanan kereta api. Beberapa perjalanan kereta api yang terdampak di antaranya adalah KA Blora Jaya, KA Sembrani Tambahan, KA Kedung Sepur, dan KA Tegal Bahari. Selain itu, sejumlah perjalanan kereta api diberlakukan pola operasi memutar menggunakan dua jalur alternatif yaitu lintas Surabaya Pasar Turi-Gambringan-Gundih-Brumbung (Grobogan) serta lintas Surabaya Pasar Turi-Surabaya Gubeng-Solo Jebres-Gundih-Brumbung (Grobogan). Direktur Utama KAI, Didiek Hartantyo, menyatakan bahwa pola operasi memutar diberlakukan pada setidaknya 30 perjalanan kereta api akibat jalur rel yang terdampak luapan banjir Sungai Tuntang.

Sebagai bentuk kompensasi bagi penumpang kereta api yang terdampak, KAI menyediakan layanan pengembalian tiket secara penuh (100 persen) atau penjadwalan ulang perjalanan tanpa biaya tambahan. Penumpang yang mengalami keterlambatan perjalanan juga mendapatkan layanan *service recovery* sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun ketentuan mengenai kompensasi bagi penumpang kereta api yang mengalami pembatalan dan keterlambatan perjalanan diatur dalam UU Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api.

Sementara itu, KAI telah melakukan upaya perbaikan rel kereta api agar jalur kereta api segera kembali berfungsi dan layanan transportasi dapat berjalan normal. Proses perbaikan rel kereta api dilakukan dengan mengerahkan ratusan petugas, alat berat, serta memasok bahan material. Proses perbaikan rel kereta api tersebut dilakukan bekerja sama dengan berbagai pihak dalam pengerjaan pengisian karung dengan batu koral, pengiriman bantalan beton, pemasangan perancah besi, pembangunan tanggul darurat, dan pembuatan *temporary track* menggunakan alat berat sebagai langkah kesiapan normalisasi jalur. KAI memproyeksikan bahwa perbaikan akan selesai pada 5 Februari 2025.

Kerusakan rel kereta api di Kabupaten Grobogan akibat banjir menunjukkan pentingnya mitigasi bencana dan perencanaan infrastruktur yang lebih baik untuk menghadapi kondisi cuaca ekstrem. Kolaborasi antara pemerintah dengan pemangku kepentingan lainnya menjadi krusial untuk memastikan bahwa infrastruktur transportasi perkeretaapian lebih tangguh dan siap menghadapi tantangan serupa di masa mendatang. Dengan demikian, layanan transportasi yang aman dan andal bagi masyarakat dapat terjamin.

Atensi DPR

Kerusakan rel kereta api di Kabupaten Grobogan akibat banjir pada akhir Januari 2025 mengakibatkan gangguan terhadap layanan transportasi kereta api di wilayah tersebut. Oleh karena itu, upaya perbaikan dan pemulihan jalur kereta api yang terdampak sangat penting untuk segera diselesaikan. Komisi V DPR RI perlu mendorong Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan bersama KAI untuk memastikan perbaikan jalur rel kereta api yang mengalami kerusakan selesai tepat waktu sesuai dengan rencana dan kualitas yang baik, sehingga dapat segera berfungsi optimal dalam memberikan layanan transportasi perkeretaapian yang aman dan nyaman kepada masyarakat.

Selain itu, Komisi V DPR RI juga perlu mengingatkan Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan untuk segera melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi infrastruktur kereta api di wilayah rawan banjir. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan rel kereta api baru perlu dipastikan telah memperhitungkan risiko bencana dengan melakukan studi kelayakan yang mencakup analisis potensi bencana alam di tiap wilayah.

Sumber

Bisnis Indonesia, 31 Januari 2025;
kompas.com, 28 dan 31 Januari 2025;
mediaindonesia.com, 31 Januari 2025; dan
tempo.co, 29 Januari 2025.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

EDITOR

Polhukam

Ahmad Budiman
Prayudi
Rachmi Suprihartanti S.
Novianti

Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.
Mandala Harefa
Ari Muliarta Ginting
Eka Budiyantri
Venti Eka Satya
Teddy Prasetiawan

Kesra

Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola
Yulia Indahri

LAYOUTER

Devindra Ramkas O.
Ully Ngesti Pratiwi
Desty Bulandari
Yustina Sari

Masyithah Aulia A.
Ulayya Sarfina
Yosephus Mainake
M. Z. Emir Zanggi
Muhammad Insan F.
Audry Amaradyaputri

Timothy Joseph S. G.
Nur Sholikah P. S.
Fieka Nurul Arifa



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka_bkdprri

©PusakaBK2025



*Bridging Research to Parliament
Evidence Based Policy Making*